

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, karena memerlukan perhitungan yang bersifat matematis tentang hubungan antar variabel dengan teknik pengujian statistik tertentu. Sehubungan data yang dibutuhkan berupa jawaban responden yang pada dasarnya merupakan data kualitatif, maka untuk dapat dianalisa dengan metode kuantitatif data tersebut diubah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan skor.

3.2 Deskripsi Populasi dan Penentuan Sampel

3.2.1 Deskripsi Populasi

Populasi merupakan sekumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena (Singgih Santoso, 2009:5). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pegawai RSAL Dr. Ramelan Surabaya yang terdiri dari 80 pegawai.

3.2.2 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sehingga peneliti tidak perlu meneliti semua anggota populasi, tetapi cukup meneliti anggota-anggota yang terpilih sebagai sampel (Istijanto, 2009:114).

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah *probability sampling* yaitu teknik sampling yang diberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Dalam pengambilan sampel cara yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut.

Besarnya sampel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

e = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 5% atau 0,05

Dengan jumlah populasi 80 pegawai maka jumlah sampel yang ditemukan sebanyak 66,67 atau 67 responden.

3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Asep Hermawan (2009:52), variabel adalah segala sesuatu yang memiliki variasi nilai. Sedangkan Christopher Henry Priyono (2007:19) menjelaskan bahwa variabel merupakan sebuah kata yang berisi nilai yang

dapat berubah-ubah yang digunakan untuk menyimpan informasi yang dibutuhkan untuk proses dalam aplikasi.

Sesuai judul skripsi yaitu pengaruh iklim dan peraturan organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai pada RSAL Dr. Ramelan Surabaya, maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri (Albert Kurniawan, 2009:26). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah iklim organisasi (X_1) dan peraturan organisasi (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh beberapa variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri (Albert Kurniawan, 2009:26). Sesuai dengan masalah yang diteliti maka yang akan menjadi variabel dependen adalah kepuasan kerja pegawai (Y).

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk memahami penggunaan variabel dalam penelitian ini, serta untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini maka diperlukan operasional variabel. Operasional variabel adalah memecah variabel yang terkandung di dalam masalah tersebut menjadi bagian-bagian yang terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Maka disusun operasional variabel sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Kepuasan kerja adalah suatu pernyataan sikap, perasaan, dan emosi seseorang terhadap situasi pekerjaan atau pengalamannya dalam bekerja yang sering dinyatakan dengan pernyataan suka atau tidak suka. Kepuasan kerja dapat di ukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Rekan kerja
- 2) Gaji atau upah
- 3) Kemampuan atasan
- 4) Pekerjaan itu sendiri
- 5) Kesempatan untuk maju atau berkembang

2. Variabel Independen

a. Iklim Organisasi

Iklim kerja organisasi merupakan persepsi pegawai terhadap kuat lemahnya penciptaan suasana atau kondisi kerja dalam kehidupan organisasi. Iklim organisasi dapat di ukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Struktur Organisasi
- 2) Standar - Standar
- 3) Tanggung Jawab
- 4) Penghargaan
- 5) Dukungan
- 6) Komitmen

b. Peraturan Organisasi

Peraturan organisasi merupakan tinggi rendahnya ketaatan sikap dan tingkah laku pegawai terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku di RSAL Dr. Ramelan Surabaya. Indikator-indikator peraturan organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Waktu masuk kerja /dinas
- 2) Waktu berdinas
- 3) Kepatuhan terhadap tata tertib
- 4) Kepatuhan kepada atasan

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara:

1. Observasi

Observasi yaitu dengan pengamatan langsung terhadap subyek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan wawancara atau Tanya jawab secara langsung baik dengan pegawai RSAL Dr. Ramelan Surabaya.

3. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada pegawai tentang pengaruh iklim dan peraturan organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai pada RSAL Dr. Ramelan Surabaya.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan teori-teori yang melandasi analisis permasalahan.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner langsung kepada pegawai RSAL Dr. Ramelan Surabaya. Setelah kuesioner terkumpul kemudian diselesaikan dengan cara sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian tanda berupa angka pada jawaban dari kuesioner untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan jawaban.

3. *Scoring*

Scoring yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala likert dengan lima kategori penelitian, yaitu:

- a. Skor 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 4 diberikan untuk jawaban setuju
- c. Skor 3 diberikan untuk jawaban netral

- d. Skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju
- e. Skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju

4. Tabulating

Tabulating yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses *tabulating* selesai dilakukan kemudian diolah dengan program komputer SPSS.

3.5 Teknik Keabsahan Data

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa cermat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} melalui tahapan analisis sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X = Skor masing-masing variabel yang ada pada kuesioner

Y = Skor total semua variabel kuesioner

n = Jumlah responden

r^{XY} = Korelasi antara variabel X dan Y. Kriteria pengujian adalah :

$r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengukur data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan yang telah valid. Rumus yang dipakai adalah untuk menguji reliabilitas dalam penelitian adalah *Cronbach' Alpha* yang penyelesaiannya dilakukan antara dengan membandingkan antara r_{alpha} dan r_{tabel} .

Secara umum keandalan dalam kisaran 0,00 s/d 0,20 kurang baik, >0,20 s/d 0,40 agak baik, >0,40 s/d 0,60 cukup baik, >0,60 s/d 0,80 baik, serta dalam kisaran >0,80 s/d 1,00 dianggap sangat baik. Rumus *Cronbach' Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma t^2$ = jumlah varians butir

$$\sigma^2 = \text{varians total}$$

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Teknik Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, tentunya model tersebut harus bebas dari gejala asumsi klasik karena model yang baik harus memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, bila probabilitas *asyp.sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2007).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka multikolinearitas tidak terjadi (Imam Ghozali, 2007).

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis dengan uji glejser. Jika variabel independen secara signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terdapat indikasi terjadi heterokedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (Imam Ghozali, 2007).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi akan dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (*DW test*). Bila angka D-W berada di $DU < DW < 4-DU$ berarti tidak terjadi autokorelasi (Imam Ghozali, 2007).

3.6.2 Analisis Regresi

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan adalah kepuasan kerja pegawai dan variabel

independennya adalah iklim dan peraturan organisasi. . Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan kerja pegawai

X_1 = Iklim organisasi

X_2 = Peraturan Organisasi

a = konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

e = *Error term*

Apabila nilai $b = A$ (b bertanda positif) menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap nilai variabel dependen. Dan apabila nilai $b = -A$ (b bertanda negatif) menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh negatif terhadap nilai variabel dependen.

3.6.3 Analisis Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Uji hipotesis dengan uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan hipotesis benar. Uji t pada dasarnya untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (ada pengaruh signifikan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh signifikan).

Berdasarkan signifikansi dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.6.3.2 Uji F

Uji hipotesis dengan uji F dipergunakan untuk menguji semua variabel bebas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (ada pengaruh signifikan).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh signifikan).

Berdasarkan signifikansi dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.